Introduksi untuk Verso il Nulla Creatore

Edisi Centrolibri-Edizioni Anarchiche e Libertarie (1993)

M.S.

1993

SEKITAR 70 tahun sejak terbitan pertama, *Toward the Creative Nothing* seolah masih tetap menyimpan secara utuh kekuatan destruktifnya. Karakteristik yang tetap tidak berubah seiring dengan perjalanan waktu ini, ditengah setiap kerumitan berbagai peristiwa sosial dan melampaui bentuk literasi, merupakan sesuatu yang umum dibanyak tulisan individualis anarkis hebat lainnya, yakni, mereka yang tidak mendasarkan hidupnya pada program sosial dan ekonomi yang terealisasi—atau sebuah validitas yang hanya ditentukan oleh sejarah—melainkan pada tataran individual, yang berwujud manusia dalam daging dan tulang. (Hal ini mungkin cukup dapat menjelaskan kebangkitan kembali rasa antusias banyak orang terhadap karya Stirner akhir-akhir ini).

Akan tetapi nilai tertinggi atas individual tidak bisa dan harus tidak boleh dibiarkan membusuk di dalam konstitusi dengan corak yang baru, sebuah ideologi baru pada masa ketidakpastian seperti yang kita lalui saat ini mampu menarik perhatian orang-orang—dan jumlah mereka sangatlah besar—yang tengah mencari dukungan yang kuat. Seseorang takkan bisa menggantikan arti penting Individual demi partai semata karena itu dapat dianggap bebas dari segala kritikan dalam hubungannya dengan realitas sosial. Dapat disimpulkan bahwa risiko terbesar yang memasukkan seseorang ke dalam menara gading klasik, seperti yang terjadi pada banyak anarkis individualis di masa lalu, pada kenyataannya, telah terjadi.

Banyak, tapi tidak semua. Inilah cetak ulang karya Renzo Novatore yang memungkinkan kita untuk menemukan kembali sosoknya di bawah beberapa aspek yang luar biasa dalam cakupan anarkis individualis, karena tidak hanya menyingkirkan kemungkinan spekulasi tentang individualisme, tetapi, pada saat yang sama, merupakan panggilan untuk berjuang dengan ketepatan waktu yang terkadang menakjubkan.

Di antara sekian banyak orang yang menyatakan dirinya sebagai seorang individualis anarkis, Renzo Novatore tidak diragukan lagi mendapatkan tempat yang luar biasa, ia adalah salah satu contoh tokoh di masa lalu yang dapat disebut "heroik dan anarkisme ikonoklastik". Manusia yang bergagasan sekaligus berani untuk bertindak, dalam rangkaian perjalanan kehidupannya, Novatore telah menunjukkan segala keunikan dalam dirinya.

Selama masa Perang Dunia Pertama, ketika intervensionisme menemukan tidak hanya beberapa pengikut di antara para anarkis, khususnya dalam orang-orang yang berpandangan individualis, Novatore menderetkan dirinya sebagai orang yang secara tegas menentang perang, desersi dari kemiliteran dengan senjata di tangan dan dijatuhi hukuman mati atas desersi tersebut oleh pengadilan militer di La Spezia. Tidak seperti golongan individualis lain yang justru mengolok-olok diri mereka sendiri dengan berbagai meditasi akademis pada persoalan "Aku". Novatore sebaliknya justru menjalani kehidupannya sebagai seorang pelanggar aturan hukum, melakukan percobaan pembunuhan dan pengambilalihan serta secara aktif berpartisipasi dalam berbagai upaya insureksional hingga akhirnya terbunuh dalam pertempuran bersenjata dengan *carabinieri* pada tahun 1922.

Sebagai sosok yang juga anti-dogmatis, Novatore seringkali masuk ke dalam berbagai polemik baik dengan seorang organisator anarkis yang tergabung di UAI (Union of Italian Anarchist)—ia pernah terlibat perdebatan sengit dengan Camillo Berneri—dan juga dengan juru bicara khusus mengenai anarkis individualisme (seperti Carlo Molashi). Bagi Novatore—yang juga adalah seorang pembaca Stirner, namun bukan bagian dari disiplin Stirnerisme—afirmasi atas individual, pergolakan berkelanjutan yang mengarah pada kebebasan, tak dapat terhindarkan akan menghantarkan kita pada pergolakan terhadap eksistensi, pada pertarungan keras melawan otoritas dan melawan setiap jenis sikap yang sekedar "menunggu—dan melihat".

Ditulis sekitar tahun 1921, *Toward the Creative Nothing*, yang secara kasat mata terkesan menyiratkan pula pengaruh Nietzsche pada penulisnya, menyerang kristianitas, sosialisme, demokrasi, fasisme satu demi satu, untuk menunjukkan kemelaratan material dan spiritual dj dalamnya. Semua yang telah menyebabkan dekadensi individu, yang membuatnya dengan berbagai dalih untuk "hantu sosial" diserang dengan kemarahan ikonoklastik. Dengan kritik terhadap apa yang meremehkan keunikan individu—yang masih berlaku sekarang—Novatore menghancurkan semua hal-hal umum yang menyebar luas di dalam nilai.

Terkadang dengan senyuman di bibirnya dan di waktu lain bersama dengan kemarahan, Novatore menyangkal siapa pun yang membayangkan dirinya terkunci di dalam biara spekulasi filosofis: ia membalikkan berbagai tuduhan dari mereka yang meyakini dirinya sebagai seorang negator buta, sebagai seorang yang kekurangan dalam hal proyeksi; ia menunjukkan absurditas dari orang-orang yang meyakini dirinya sebagai oposisi terhadap revolusi dan hanya menyenangi pemberontakan individual. Semua hal ini tidak pernah luput disetiap kesempatan untuk menegaskan keunikan dari individual, kemegahan mimpi. Kekuatan dari hasrat, keindahan dari anarki. Dengan kata lain, inilah yang saat ini dianggap ketinggalan zaman, tetapi mungkin dalam bentuk yang lebih sederhana.

Tentu saja, banyak waktu telah dilalui sejak penulisan teks ini. Tetapi kemenangan demokrasi, kelangsungan stalinisme, kelahiran kembali fasisme, membanjirnya teknologi, universalisasi komoditas, validasi yang dilakukan media massa, pereduksian bahasa, penghinaan terhadap utopia; inilah yang bersekongkol untuk menenggelamkan individu dalam lautan yang biasa-biasa saja, untuk menjinakkan keunikannya, untuk menenangkan setiap naluri pemberontakan di dalamnya, untuk membuatnya tak mampu mencintai dan juga membenci, tidak berdaya dalam hidupnya yang tenang—semua ini sangat menakutkan. Ini karena itu membuat apa yang dapat berfungsi untuk menodai dan memerangi situasi ini sama-sama terkini.

Satu hal yang pasti, hanya orang yang lebih menyukai lautan badai daripada air yang tenanglah, yang tahu bagaimana caranya untuk menghargai karya ikonoklastik Renzo Novatore.

Perpustakaan Anarkis

"Mintalah pendidikan. Jika mereka tidak memberimu pendidikan, mintalah buku. Jika mereka tidak memberimu pendidikan maupun buku, maka rebutlah buku itu."



M.S.
Introduksi untuk Verso il Nulla Creatore
Edisi Centrolibri-Edizioni Anarchiche e Libertarie (1993)
1993

Menuju Ketiadaan yang Kreatif

Awalnya teks ini diterbitkan dalam edisi bahasa Italia: **Centrolibri-Edizioni Anarchiche e Libertarie** (1993); kemudian diterjemahkan untuk dimuat dalam edisi bahasa Inggris yang diterjemahkan oleh Wolfi Landstreicher: **Venomous Butterfly** (2000). Edisi bahasa Indonesia dimuat dalam buku *Menuju Ketiadaan yang Kreatif* (2022) yang diterjemahkan oleh Thomas dan diterbitkan oleh **Diogenes Sinope**; lalu didigitalisasi oleh **Archipelago Anarchist Archive**. Diunggah ke Perpustakaan Anarkis oleh Jurang Disperarri (**ex-AAA & To Nothing**).

id.anarchistlibraries.net